



Contents lists available at [Journal IICET](#)

## Lentera Negeri

Journal homepage: <http://journal.iicet.org/index.php/lentera>



# Pendampingan penerapan model kurikulum 2013 pada mata pelajaran qurdis di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Purwokerto pada masa pandemi covid-1

Kholifatun Anggreani<sup>\*)1</sup>, Malia Fransisca<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto

### Article Info

#### Article history:

Received Jan 12<sup>th</sup>, 2023

Revised Feb 21<sup>th</sup>, 2023

Accepted Mar 26<sup>th</sup>, 2023

#### Keyword:

Qur'an Hadits,  
Pembelajaran Jarak Jauh,  
Kurikulum 2013,  
MI Ma'arif NU

### ABSTRACT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Purwokerto dengan tujuan untuk membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada masa pandemi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, ditemukan beberapa kendala utama, antara lain kesulitan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), keterbatasan akses internet bagi siswa, serta minimnya fasilitas pendukung dari sekolah.

Sebagai bentuk solusi, tim pengabdian memberikan pendampingan kepada guru dalam menyusun kurikulum darurat yang lebih fleksibel, mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran kreatif dan inovatif untuk PJJ, serta memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah mengenai pentingnya penyediaan fasilitas pembelajaran daring. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Qur'an Hadits serta membantu mempertahankan mutu pendidikan di tengah keterbatasan selama pandemi.



© 2023 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Kholifatun Anggreani,

[Kholifah.anggraeni234@gmail.com](mailto:Kholifah.anggraeni234@gmail.com)

## Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. pendidikan atau pengajaran merupakan salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi manusia dan sekaligus sebagai bukti bahwasanya pendidikan itu tidak hanya akan berhenti pada satu generasi saja melainkan akan terus berkesinambungan mulai dari generasi masa lalu, generasi masa kini sampai generasi yang akan datang. Pendidikan sangatlah penting sebab pendidikan merupakan suatu lembaga yang berusaha untuk membangun

masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan untuk membina mental, intelek, dan kepribadian dalam rangka membentuk manusia yang seutuhnya. Allah berfirman dalam Q.S Al-alaq ayat 1-5 yang memerintahkan manusia untuk menuntut ilmu.

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Dari pemaparan ayat di atas bahwasanya Islam sebagai agama yang sempurna sangat memerhatikan perkembangan ilmu pengetahuan. Umat Islam diwajibkan menuntut ilmu sejak buaian hingga ke liang lahat. Berbekal ilmu pengetahuan dan wawasan yang mumpuni, sehingga manusia dapat menyadari dan membuktikan kebesaran Allah Swt.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 yang biasa disebut dengan Kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 ini sebagai penyempurnaan dari Kurikulum (KTSP) yang pada dasarnya adalah perubahan pola pikir dan budaya mengajar dari kemampuan mengajar tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Penilaian yang digunakan oleh Kurikulum k-13 ini yaitu dengan aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Kurikulum mempunyai sifat yang sangat dinamis yang mana dalam setiap tahunnya selalu ada perubahan yang sangat cepat kalau tidak disesuaikan maka akan tertinggal metode pembelajarannya. Hal ini memunculkan banyak pembaharuan yang intinya bertujuan supaya mengejar ketertinggalannya di bidang ilmu pengetahuan.

Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang turut memberikan sumbangan bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Hampir semua

pokok bahasan Pendidikan Agama Islam di sekolah memuat ayat-ayat Al-Qur'an. Tetapi kenyataannya di MI Ma'arif NU 1 ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta belum bisa menerapkan hukum tajwidnya dalam bacaan dari ayat Al-Qur'an tersebut. Proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU 1 ini sangat kurang efektif dari pembelajaran sebelumnya, salah satu sebab dari ketidakefektifan ini adalah kurangnya kedekatan antara guru dengan siswa karena terhalang oleh pandemi Covid-19 ini dan secara tidak langsung telah menciptakan suasana yang kurang kondusif untuk proses belajar Al-Qur'an Hadits. Meskipun demikian, MI Ma'arif NU 1 berusaha menciptakan generasi untuk masa depan yang cerdas walaupun dengan kondisi yang tidak nyaman ini. Dengan menanamkan nilai agama melalui mata pelajaran Quran Hadits sebagai pedoman dan untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju dan mampu mengamalkannya

## Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan identifikasi permasalahan yang dialami oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits selama pandemi melalui wawancara dan observasi awal. Dari hasil tersebut, tim menyusun rencana intervensi yang berupa pelatihan, pendampingan, dan pemberian rekomendasi mengenai perbaikan dalam penerapan kurikulum 2013 serta pembelajaran daring.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan berbasis partisipasi. Guru diberikan pelatihan mengenai penyusunan kurikulum darurat yang sesuai dengan kondisi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pelatihan pembuatan media pembelajaran kreatif yang dapat digunakan selama PJJ. Selain itu, dilakukan pula pendampingan langsung kepada guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa tetap antusias dan memahami materi Qur'an Hadits meskipun terbatas oleh jarak.

Pada tahap evaluasi, dilakukan observasi dan diskusi dengan guru untuk menilai efektivitas penerapan kurikulum darurat dan metode pembelajaran yang baru. Selain itu, pihak sekolah juga diberikan rekomendasi terkait penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran daring untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil evaluasi akan digunakan untuk memberikan saran tindak lanjut yang dapat diterapkan untuk pengembangan pembelajaran Qur'an Hadits yang lebih baik di masa mendatang.

## Hasil dan Pembahasan

Di setiap masing-masing sekolah pastinya memiliki kurikulum. Karena kurikulum sangat penting dalam Lembaga Pendidikan. Adanya penyusunan kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan

peradaban dunia. Inovasi kurikulum dan pembelajaran merupakan sebuah ide baru yang diterapkan dalam sekolah guna untuk memprakarsai metode pembelajaran agar lebih baik dari kurikulum sebelumnya. Inovasi kurikulum tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan dalam pendidikan. Maju mundurnya pendidikan bergantung sejauh mana pemahaman guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah termasuk pemahaman terhadap kurikulum karena bahwasanya seorang pendidik dapat merasakan adanya pengajar pembelajaran kurikulum komponen yang penting bagi pendidik pada umumnya. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermartabat dan berkarakter, solusi yang tepat yaitu sebagai pendidik atau peserta didik harus lebih cermat dalam proses pembelajaran, harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam semua mata pelajaran, pembelajaran Alquran dan hadis harus diunggulkan karena sebagai pegangan peserta didik karena guna untuk bisa mendalami ilmu agama atau yang dimaksud dengan Al-Qur'an dan hadist. Teknik dalam mengajar siswa agar tidak mudah bosan itu harus dimulai dari seorang guru yang mana harus bisa kreatif dan inovatif dalam setiap pembelajaran. Contohnya guru menggunakan PowerPoint, gambar dan menggunakan metode tanya jawab, diskusi sehingga pendidik bisa mengukur metode mana yang tepat dalam proses pembelajaran dengan meningkatkan proses belajar mengajar peserta didik dengan belajar berlatih dan membiasakan membaca meningkatkan profesionalitas guru melalui pelatihan pembelajaran Alquran hadits akan memperkaya keilmuan dengan pengetahuan pengetahuan lainnya. Ada banyak metode dalam pembelajaran Alquran agar siswa mampu mempelajari dengan mudah dan baik seperti menggunakan metode qiroati, yang mana suatu metode membaca Alquran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode inilah yang sering dipakai oleh para guru ketika mengajar di madrasah ibtidaiyah, begitupun di MI Ma'arif NU 1 tidak jauh beda menggunakan metode qiroati ini.

Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Qur'an Hadist Pada Masa Pandemi Aktivitas pembelajaran online dan evaluasi pembelajaran online di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Purwokerto. Penelitian evaluasi terkait penerapan kurikulum 2013 Qurdis dalam pembelajaran online selama masa Covid-19 di MI Ma'arif NU 1 pada standar proses dan hambatan yang dihadapi guru adalah mencakup beberapa aspek antara lain: perencanaan pembelajaran, penerapan proses pembelajaran, penilaian baik proses maupun hasil pembelajaran serta hambatan-hambatannya. Selama pandemi proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 menggunakan daring (online), jadi setiap guru membuat grup WhatsApp dengan murid-murid yang ada di kelas tersebut dan kemudian setiap jam pelajaran guru akan memberikan materi melalui voice note selanjutnya di dengarkan oleh masing-masing murid. Disini seorang guru memantau proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung apabila ada murid yang kurang paham akan materi yang telah disampaikan melalui voice note tadi maka murid diwajibkan untuk bertanya atau menanyakan materi yang sulit di mengerti. Akhir dari pertemuan mata pelajaran setiap hari, guru memberikan tugas kepada murid agar murid bisa mengulang materi yang telah disampaikan tadi, seorang guru sangat memaklumi keterbatasan siswa dalam menerima atau menyerap suatu materi karena keterbatasan media yang digunakan. Selain belajar kegiatan belajar mengajar di grup WhatsApp, murid pun belajar dengan orang tua yang suka relawan yang mau mengajarkan anak-anaknya di jadi si anak satu dengan yang lainnya membuat kelompok belajar yang dibimbing oleh orang tua yang rela membimbing kelompok belajar tersebut.

Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan. Kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Selain itu juga bertujuan mengembangkan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berkenaan dengan masa pandemi Covid-19 yang masih meningkat, maka kesehatan lahir batin siswa, pembina, pelatih, guru, kepala sekolah, dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menggunakan skenario yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sesuai dengan jenis keadaan zona daerah masing-masing. Untuk zona kuning, zona merah kegiatan belajar dan latihan di rumah. Sedangkan untuk zona hijau kegiatan belajar dan latihan berbentuk tatap muka dengan prosedur adaptasi kebiasaan. Dilihat dari keberadaannya, MI Ma'arif NU 1 masuk dalam zona kuning. Hal ini membuat kegiatan membaca Al-Qur'an yang menjadi program unggulan kini harus terhentikan. Namun, para guru sudah memberikan pemahaman kepada orang tua peserta didik untuk tetap menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti kegiatan berbuat kebaikan di rumah yaitu dengan merapikan tempat tidur sendiri serta berdoa sebelum tidur, membaca Al-Qur'an setiap pagi dan mengaji di rumah bersama orang tuanya.

Aktivitas guru dan kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 pada masa pandemi covid-19. Kepala sekolah memikul tanggung jawab terhadap kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah serta warga sekolahnya. Rasa aman dan nyaman ini harus dirasakan oleh guru, siswa dan orangtua. Termasuk dalam hal keamanan

dan kenyamanan di masa tanggap darurat Covid-19. Kepala sekolah memegang peranan vital sebagai leader dalam membangun atmosfir pendidikan dan memastikan peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran bermakna, para pendidik MI Ma'arif NU 1 melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswanya dengan tetap menggunakan pembelajaran aktif. Guru dan kepala sekolah tetap datang ke sekolah dengan dibuat jadwal guru piket. Tugas guru yaitu membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan atau dibahas selama pandemi Covid-19. Guru harus berkolaborasi dan mengatur jadwal sehingga beban tugas peserta didik tidak terlalu tinggi dan menumpuk. Keadaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran online.

Aktifitas hafalan surat pendek dan Imla' dengan menggunakan metode yang berfariatif yang terdiri dari metode pembiasaan, metode murojaah, metode latihan, metode praktek, metode latihan, hal ini dilakukan agar lebih efisien dan efektif baik bagi guru maupun bagi siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa merasa senang dan nyaman, disamping tertanam kuat dalam kalbunya sehingga tidak mudah lupa serta terjadinya keotomatisan pada anak dimana anak tidak perlu menggunakan waktu dan tenaga yang lebih untuk berfikir hal ini terbukti setelah menggunakan metode yang berfariatif keberhasilan dalam hafalan surat pendek. Dengan diterapkannya metode ini banyak siswa yang berhasil dengan baik pada setiap tahunnya atau pada siswa yang lulus sesuai dengan kemampuan pembelajaran. Dengan adanya pembiasaan Imla'(menulis Arab) siswa akan terlatih dan mahir dalam menulis Arab baik itu ayat Alquran atau hadits sejak dini. Munculnya Covid-19 ini menyebabkan program unggulan ini terhentikan dan hanya bisa dilakukan via daring yang mana sangat sulit untuk menerapkannya. Guru hanya memerintah via WhatsApp saja tanpa mengoreksi dan mengawasi siswa apakah sudah baca Alquran atau belum.

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran online. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam pendidikan. Segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran disebut sarana pendidikan. Jika dilihat dari sudut pandang peserta didik, sarana pendidikan yaitu segala macam peralatan yang digunakan peserta didik untuk memudahkan mempelajari mata pelajaran. Sedangkan pengertian prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru dan peserta didik untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan. Pada kenyataannya setiap sekolah memang harus mulai mempersiapkan dari sarana dan gurunya juga. Karena KBM ada yang daring dan juga luar jaringan (Luring). Jadi guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring. Dalam hal ini, MI Ma'arif NU 1 melihat keadaan warna sekolahnya kebanyakan memang berada di kawasan ekonomi menengah kebawah, dan juga masih banyak orang tua yang gaptek maka dari itu pihak sekolah tidak memberatkan siswa dan orang tua siswa. Bagi orang tua yang tidak mempunyai HP dipersilahkan untuk datang ke sekolah untuk mengambil tugas anaknya. Guru menyiapkan tugas dan orang tua akan mengambil ke sekolah. Orang tua bisa seminggu sekali mengambil tugasnya, jadi semua siswa itu tidak ada yang tidak punya tugas. Jadi, antara orang tua dan guru harus saling komunikasi, guru harus punya nomor WhatsApp atau nomor HP wali murid yang bisa dihubungi. Adapun kendala dan solusi yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Purwokerto dalam menerapkan kurikulum 2013 mata pelajaran Qur'an Hadist. Secara garis besar hambatan yang dirasakan guru dalam melakukan pembelajaran daring sangat banyak, salah satunya yaitu kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring, seperti yang terjadi di MI Ma'arif NU 1 ini dalam menghadapi pandemi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah yang bernama Rusmanto M.Pd.I

“Guru mengalami kesulitan dalam mengajar via daring karena terbatasnya metode pembelajaran dan karena fasilitas dari sekolah yang kurang memadai hal ini juga disebabkan oleh faktor ekonomi dari sekolah. Siswa banyak yang kurang aktif karena adanya pandemi ini mengakibatkan belajar dengan jarak jauh dan faktor internet yang terkandung susah diakses”.

Dari penjelasan di atas, adanya pandemi ini sangat meresahkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Banyak masalah yang dialami, seperti: kuota internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa, keterbatasan sinyal dapat menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran daring, kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses pembelajaran daring. pembelajaran daring ini sangat memerlukan fasilitasi seperti Smartphone atau laptop, tetapi ada sebagian siswa yang tidak memiliki Smarthpnone atau laptop ditambah lagi tidak adanya kuota internet untuk melakukan pembelajaran secara daring ini menjadi masalah besar bagi guru dan siswa. Selain itu dengan pembelajaran daring guru juga menjadi kewalahan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring agar siswa paham materi yang disampaikan karena pembelajaran daring dilakukan tidak secara bertatap muka langsung. Pembelajaran secara daring ini kurang efektif karena ada saja alasan dari siswa yang tidak ada jaringan, tidak ada perangkat seperti handphone ataupun laptop. Maka dari itu guru menjadi kesulitan

dalam melakukan proses pembelajaran daring ini. Setiap siswa memang menginginkan belajar dengan tenang serta mudah dipahami pada proses pembelajaran daring. Namun guru juga menjadi bingung bagaimana pembelajaran daring bisa dilaksanakan tanpa ada hambatan apapun serta tidak menjadi beban untuk siswa.

Dari pemaparan di atas terdapat hambatan dalam pembelajaran daring bisa menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Walaupun demikian pembelajaran daring harus di jalankan disituasi pandemi ini. Kegagalan pembelajaran daring memang nampak terlihat, tidak satu atau dua sekolah saja melainkan menyeluruh di beberapa daerah salah satunya Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya tindakan yang cepat dan tepat dalam mengatasi permasalahan ini. Mengingat kegiatan belajar dan mengajar terus berlangsung namun disisi lain masa pandemi juga belum berakhir. Beberapa solusi yang bisa dilakukan dimasa pandemi sebagai berikut. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 berikut ini :

“Hal-hal yang penting dari proses pembelajaran daring (online) perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, dan sosialisasi daring yang bersifat efektif dan efisien. Jadi, dalam hal ini pembelajaran daring harus terus di tingkatkan untuk berusaha mengatasi kendala-kendala yang terjadi agar pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadi lebih efektif dan efisien. Dan satu lagi yakni penyederhanaan kurikulum selama pembelajaran daring.”

Dalam belajar mengajar sangat perlu menerapkan metode yang fleksibel, Sebab pelaksanaan pembelajaran sekarang bukan hanya membuat stress siswa dan orang tua, tetapi guru juga menjadi lebih sibuk. Apalagi guru yang tidak muda lagi, karena gagap teknologi. Hal ini dari pihak sekolah harus memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring supaya belajar mengajar tetap bisa berjalan dengan lancar.

## Kesimpulan

Pada masa pandemi covid 19 banyak para pendidik yang harus memutar otak secara cepat dan tepat agar dapat melanjutkan proses pembelajaran. Banyak hal-hal yang dirubah dan itu tidak mudah untuk langsung diterima oleh beberapa peserta didik dan orang tuanya. Salah satunya yaitu di Ma'arif NU 1 yang mana penulis melakukan observasi virtual melalui chat WhatsApp. Dari beberapa pertanyaan yang penulis sampaikan diperolehnya beberapa informasi antara lain terkait kurikulum Qur'an Hadits yang dilaksanakan pada masa pandemi sekarang ini seperti halnya aktivitas pembelajaran online, kegiatan ekstrakurikuler yang terhambat, aktivitas guru dan kepala sekolah, hafalan suratan pendek dan keadaan sarana dan prasarana. Pendukung pembelajaran online di MI Ma'arif NU 1 yang bisa dibilang telah berubah hampir 180 derajat sebab pandemi. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri dari beberapa kendala yang dialaminya, seperti : pertama, terbiasanya membaca Asmaul Husna kemudian disambung dengan membaca ayat Alquran pada setiap pagi kini tidak bisa lagi. Kedua, yang tadinya ada pembelajaran imla' dan hafalan surat pendek otomatis sudah terhenti. Terakhir, siswa harus mandiri dan harus mempunyai inisiatif untuk belajar di rumah tanpa menghilangkan kebiasaan yang sudah diterapkan di sekolah. Dengan adanya hal ini, orang tua dari siswa harus lebih cermat dalam mendidik anaknya di rumah khususnya mata pelajaran Quran Hadits yang mana harus ditanamkan sejak dini. Hal ini bertujuan agar pondasi peserta didik dalam keagamaan semakin kuat yang mana nantinya akan menjadi generasi yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi perkembangan zaman yang akan datang dengan mengamalkan ajaran agama yang benar.

## Referensi

- Faiz Hamzah, “Studi Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Integrasi Islam-Sains Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah”. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1 (September 2015), h. 42.
- Lismina, Pengembangan kurikulum, 2017, Ponorogo; Uwais Inspirasi Indonesia
- Lase famahato, Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar, Nomor 2 volume 1 hlm 133-134 Tahun 2015
- Ginanjari Akbar, 'Metode Pembelajaran Al Qur'an Melalui Media Online', IJNS 2 No 1(2013) 65
- Septi Aji Fitra Jaya, AL-QUR'AN DAN HADIS SEBAGAI SUMBER HUKUM ISLAM INDO-ISLAMIKA, Volume 9, No. 2 Juli-Desember 2019/1440 hlm. 205-212
- Wawancara dengan Rusmanto M.pd.I selaku kepala sekolah via WhatsApp pada 15 Juni 2021